ABSTRAK

Perkembangan media sosial telah menjadikan TikTok sebagai salah satu platform yang tidak hanya digunakan sebagai media hiburan dan komunikasi, tetapi juga sebagai ruang bagi pengguna untuk menampilkan representasi diri kepada audiens. Salah satu fitur yang banyak dimanfaatkan adalah filter kecantikan yang memungkinkan pengguna menyesuaikan tampilan wajah ketika membuat konten. Penggunaan filter kecantikan tidak hanya berfungsi sebagai fitur visual, tetapi juga menjadi bagian dari cara individu menampilkan diri dan mengelola kesan di ruang digital. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana mahasiswi Universitas Malikussaleh menampilkan diri melalui penggunaan filter kecantikan di TikTok serta mengetahui bagaimana mahasiswi Universitas Malikussaleh mengelola kesan melalui penggunaan filter kecantikan kepada audiens di TikTok. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Informan penelitian berjumlah tujuh mahasiswi Universitas Malikussaleh yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan model analisis interaktif Miles dkk. (2014) yang meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswi Universitas Malikussaleh menampilkan diri melalui penggunaan filter kecantikan dengan menyesuaikan tampilan visual, memilih filter yang sesuai, serta memperhatikan elemen pendukung seperti pencahayaan, sudut pemgambilan gambar, dan latar belakang sesuai dengan citra diri yang ingin ditampilkan. Selain itu, mahasiswi juga mengelola kesan kepada audiens melalui pertimbangan dalam memilih filter, harapan terhadap respons audiens, serta penyesuaian konten sebelum dipublikasikan. Penggunaan filter kecantikan dimaknai sebagai bagian dari upaya membangun representasi diri di media sosial, bukan sekedar untuk memperbaiki tampilan visual, tetapi juga sebagai sarana membentuk kesan yang ingin ditampilkan kepada audiens dalam interaksi di TikTok.

Kata Kunci: Representasi Diri, Filter Kecantikan, TikTok, Dramaturgi, Pengelolaan Kesan